



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages : 3101–3110

Eksistensi Stakeholder dalam Organisasi

Vidya Loka Sugandi, Ananda Aprilia Santoso, Nurmala, Hana Stasya
Hutasoit, Renata Gustina, Ajeng Ninda Nurul Falahlani

Hubungan Masyarakat, Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Kota Bekasi,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3094>

How to Cite this Article

APA : Loka Sugandi, V., Santoso, A. A. ., Nurmala, Hutasoit, H. S. ., Gustina, R. ., & Falahlani, A. N. N. (2025). Eksistensi Stakeholder dalam Organisasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 3101 – 3110. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3094>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Eksistensi Stakeholder dalam Organisasi

Vidya Loka Sugandi¹, Ananda Aprilia Santoso², Nurmala³, Hana Stasya Hutasoit⁴, Renata Gustina⁵, Ajeng Ninda Nurul Falahlani⁶

Hubungan Masyarakat, Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Kota Bekasi, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Email:

vidyalokaxap2@student.esaunggul.ac.id, anandaaprilias412@student.esaunggul.ac.id, nurmala@esaunggul.ac.id,
stasyahana@student.esaunggul.ac.id, renata.gustina.jkt@student.esaunggul.ac.id,
ajengninda233@student.esaunggul.ac.id

Diterima: 14/02/2025

| Disetujui: 15/02/2025

| Diterbitkan: 16/02/2025

ABSTRACT

Stakeholders play an important role in the success of an organisation. The purpose of this article is to explore the existence of stakeholders in an organisation. The method used by the author is the literature review method, which aims to analyze readily available data and interpret previous findings. Stakeholders are divided into internal and external groups based on their relationship with the organisation. Stakeholder responsibilities include making decisions, providing resources and influencing organisational policies and strategies. Stakeholder responsibilities include supporting, monitoring and working together to achieve common goals. Understanding stakeholder characteristics and dynamics enables organisations to develop effective management strategies to align stakeholder interests with organisational objectives. Stakeholders have responsibilities such as making decisions, providing resources and influencing organisational policies and strategies. They also play a role in supporting, monitoring, and collaborating to achieve common goals. Stakeholders focus on supporting an organization's operations, maintaining compliance, providing financial support, and providing critical feedback to improve products and services. Proper stakeholder management enables organizations to improve their performance and strengthen their relationship with the social, economic and political environment. This contributes to the sustainability and long-term success of the organization.

Keywords: Existence; Stakeholders; Organization.

ABSTRAK

Stakeholder memainkan peran penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Eksistensi *Stakeholder* dalam suatu organisasi. Metode yang penulis gunakan yaitu metode literature review yang bertujuan untuk menganalisis data yang sudah tersedia dan menginterpretasikan temuan sebelumnya. *Stakeholder* dikategorikan ke dalam kelompok *internal* dan *eksternal* berdasarkan hubungannya dengan organisasi. Tanggung jawab *stakeholder* termasuk membuat keputusan, menyediakan sumber daya, dan mempengaruhi kebijakan dan strategi organisasi. Tugas *stakeholder* meliputi dukungan, pengawasan, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Memahami karakteristik dan dinamika pemangku kepentingan memungkinkan organisasi mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk menyelaraskan kepentingan *stakeholder* dengan tujuan organisasi. Dengan demikian eksistensi *stakeholder* dalam suatu organisasi diantaranya yaitu meningkatkan pengelolaan organisasi, keterlibatan dalam mendorong keberlanjutan dan kesuksesan organisasi. *Stakeholder* memiliki tanggung jawab seperti membuat keputusan, menyediakan sumber daya, dan memengaruhi kebijakan dan strategi organisasi. Mereka juga berperan dalam mendukung, memantau, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Keberadaan *stakeholder* berfokus pada dukungan operasional suatu organisasi, menjaga kepatuhan, memberikan dukungan keuangan, dan memberikan umpan balik penting untuk meningkatkan produk dan layanan. Pengelolaan *stakeholder* yang tepat memungkinkan organisasi meningkatkan kinerjanya dan memperkuat hubungan mereka dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pencapaian keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Katakunci: Eksistensi; *Stakeholder*; Organisasi

PENDAHULUAN

Stakeholder (pemangku kepentingan) merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. *Stakeholder* mencakup individu, kelompok, atau lembaga yang mempunyai kepentingan atau terpengaruh oleh keputusan, tindakan, atau hasil organisasi. Kelompok atau individu yang memiliki kepentingan yang signifikan terhadap aktivitas organisasi. Mereka membagi *stakeholder* menjadi tiga atribut utama: kekuasaan, legitimasi, dan urgensi, yang membentuk sejauh mana suatu pihak dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan organisasi (Mitchell, Agle, & Wood (1997).

Saat ini setiap organisasi berlomba-lomba dalam mencapai kesuksesan, salah satu hal yang mendukung keberhasilan sebuah organisasi adalah dengan kehadiran *stakeholder* atau pemangku kepentingan yang menjadi mitra dalam menyukseskan organisasi tersebut. Berbagai *event* atau kegiatan dilakukan organisasi/perusahaan untuk mengimplementasi jalinan hubungan yang baik atau harmonis dengan publik *internal* dan *eksternal*. Jenis-jenis *stakeholder* juga beragam sesuai dengan organisasi yang beroperasi berdasarkan visi dan misi perusahaan atau orientasi perusahaan.

Memahami jenis, peran, fungsi *stakeholder* merupakan langkah penting dalam mengelola hubungan yang harmonis dan memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Semua organisasi memiliki dua jenis pemangku kepentingan yaitu *internal*, seperti karyawan, manajemen, dan *eksternal*, seperti pelanggan, mitra bisnis, dan komunitas. Setiap jenis pemangku kepentingan memiliki karakteristik unik dan berkontribusi terhadap dinamika organisasi. Misalnya investor berperan sebagai investor dan pelanggan menentukan keberlangsungan suatu perusahaan melalui konsumsi produk dan jasanya. Oleh karena itu, mengidentifikasi jenis pemangku kepentingan dan memahami peran dan fungsi mereka sangat penting untuk merancang strategi organisasi yang komprehensif dan berfokus pada keberlanjutan.

Untuk itu penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai eksistensi *stakeholder* dalam organisasi meliputi konsep *stakeholder*, jenis *stakeholder*, serta peran hingga peran strategisnya dalam mendukung kesuksesan organisasi / perusahaan. Melalui artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para praktisi bisnis, peneliti, dan pengambil keputusan untuk mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan dan mencapai sinergi yang optimal.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018) menjelaskan metode penelitian adalah sebuah pendekatan ilmiah yang diimplementasikan untuk pengumpulan data dengan maksud tertentu. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan keakuratan serta keandalan data. Dengan demikian, metode penelitian adalah serangkaian prosedur yang mendukung penelitian dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Langkah-langkah ini dirancang agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung analisis ilmiah secara mendalam.

Dalam penelitian ini, digunakan metode studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk menganalisis data yang sudah tersedia dan menginterpretasikan temuan sebelumnya. Metode ini memungkinkan peneliti menjadikan data atau temuan tersebut sebagai bahan rujukan dalam menyusun pembahasan yang terarah dan jelas, khususnya terkait pemahaman terhadap *stakeholder* yang menjadi

fokus kajian.

Adapun penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang eksistensi stakeholder dalam organisasi, meliputi konsep, jenis, peran, dan fungsi mereka. Penulis mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Data tersebut dianalisis secara mendalam dan sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai peran stakeholder dalam konteks organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian *Stakeholder*

Menurut Ghozali dan Chariri (2007), teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan internalnya sendiri, tetapi juga bertanggung jawab untuk memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Masu. Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan yang selama ini hanya diukur berdasarkan indikator ekonomi, harus diperluas untuk mencakup faktor sosial baik di dalam maupun di luar organisasi. Hal ini penting karena kelangsungan suatu perusahaan sangat bergantung pada dukungan para pemangku kepentingannya.

Freeman (1994) mengatakan bahwa stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi atas pencapaian perusahaan. Kasali (2005) membagi stakeholder menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Stakeholder internal adalah kelompok atau individu yang ada di dalam organisasi, seperti karyawan, manajer, dan pemegang saham. Sementara itu, stakeholder eksternal adalah kelompok atau individu yang berpengaruh dan mempengaruhi perusahaan seperti pemasok, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan pihak lainnya.

Menurut Herfiah (2003), stakeholder adalah individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan, terlibat, atau terdampak (positif atau negatif) oleh suatu program atau kegiatan Pembangunan. Para stakeholder ini memiliki hubungan langsung dengan organisasi dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan serta kebijakan yang ada. Istilah stakeholder telah diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti manajemen bisnis, komunikasi, pengelolaan sumber daya alam, sosiologi, dan lainnya. Dalam proses pengambilan serta implementasi keputusan, stakeholder didefinisikan sebagai pihak-pihak yang terkait dengan suatu isu atau rencana, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi. Mereka memainkan peranan penting dalam kelangsungan dan keberhasilan suatu bisnis, dengan peran yang bervariasi sesuai dengan konteks masing-masing.

Jenis-jenis *Stakeholder*

a. *Stakeholder Eksternal*

Freeman (1984) *Stakeholder eksternal* adalah individu atau kelompok di luar organisasi yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. Mereka mencakup pelanggan, pemasok, pemerintah, komunitas lokal, media, dan pihak lain yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Contoh *stakeholder eksternal* meliputi:

1. Pelanggan

Mereka adalah konsumen yang membeli dan menggunakan produk atau jasa perusahaan. Perusahaan harus memastikan kepuasan pelanggan untuk menjaga loyalitas dan reputasi di

pasar.

2. Pemasok

Pihak yang menyediakan bahan baku, layanan, atau produk yang mendukung operasi perusahaan. Hubungan yang baik dengan pemasok memastikan kelancaran rantai pasokan.

3. Pemerintah

Institusi yang mengatur operasi perusahaan melalui kebijakan, peraturan, dan pajak. Kepatuhan terhadap hukum sangat penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

4. Komunitas Lokal

Masyarakat sekitar yang terpengaruh oleh keberadaan perusahaan, baik dalam hal sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Perusahaan harus menjalankan tanggung jawab sosial untuk menjaga hubungan baik dengan komunitas.

5. Media

Media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik mengenai perusahaan. Hubungan yang positif dengan media dapat membantu membangun citra perusahaan.

Manajemen yang baik terhadap stakeholder *eksternal* penting untuk menjaga kepercayaan publik dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

6. Stakeholder Internal

Freeman (1984) *Stakeholder internal* adalah individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam operasional perusahaan, seperti pemilik, karyawan, dan manajemen. Mereka memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi organisasi. Contoh stakeholder *internal* meliputi:

1. Pemilik atau Pemegang Saham

Mereka adalah individu atau entitas yang memiliki saham dalam perusahaan dan berhak atas keuntungan serta pengambilan keputusan strategis.

2. Karyawan

Pihak yang bekerja langsung dalam organisasi. Mereka memiliki kepentingan terhadap stabilitas pekerjaan, pengembangan karier, dan kompensasi yang adil.

3. Manajemen

Kelompok pengambil keputusan strategis yang bertanggung jawab atas pencapaian tujuan perusahaan.

Stakeholder internal memiliki peran langsung dalam menentukan keberhasilan perusahaan, sehingga kebutuhan dan harapan mereka harus dikelola dengan baik.

Macam-macam Stakeholder

1. Stakeholder Utama (*Primer*)

Stakeholder primer adalah individu atau kelompok yang keberadaannya sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelompok ini mencakup pemegang saham, *investor*, karyawan, konsumen, pemasok, serta *stakeholder* publik seperti pemerintah dan komunitas. Menurut Clarkson (1995), perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa partisipasi aktif dan berkelanjutan dari para *stakeholder* utama ini. Oleh karena itu, Clarkson menekankan pentingnya perusahaan untuk memprioritaskan kepentingan *stakeholder primer*, karena operasinya harus memberikan manfaat yang nyata

bagi mereka.

2. Stakeholder Pendukung (*Sekunder*)

Stakeholder sekunder adalah pihak-pihak yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan, tetapi tidak memiliki hubungan langsung melalui transaksi bisnis dengan perusahaan dan tidak berperan penting dalam keberlangsungan operasinya (Clarkson, 1995).

Stakeholder Sekunder meliputi:

1. Pemerintah

Pemerintah memiliki kepentingan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, dan penerimaan pajak dari perusahaan. Pemerintah juga memiliki wewenang untuk mengambil tindakan tegas, seperti menutup perusahaan atau menerapkan berbagai regulasi.

2. Masyarakat

Masyarakat mengharapkan perusahaan berperan aktif dalam menjaga kesejahteraan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Mereka dapat menggunakan kekuatannya dengan menekan pemerintah melalui aksi demonstrasi untuk menyuarakan tuntutan mereka.

3. Media Massa

Media massa bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan isu kesejahteraan, etika, keamanan, kesehatan, dan nilai-nilai sosial. Mereka memiliki kekuatan untuk mempublikasikan berita negatif yang dapat merusak citra perusahaan di mata publik.

4. Aktivis Lingkungan

Kelompok ini peduli terhadap dampak positif maupun negatif dari tindakan perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia, lingkungan, dan aspek sosial lainnya. Mereka memiliki kekuatan untuk menggerakkan aksi boikot dengan memengaruhi media, masyarakat, dan pemerintah agar melarang produk perusahaan yang melanggar HAM atau merusak lingkungan.

3. *Stakeholder Kunci*

Stakeholder kunci adalah kelompok yang memiliki wewenang hukum dalam pengambilan keputusan atau berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan suatu kegiatan. Mereka mencakup berbagai unsur eksekutif sesuai dengan tingkatan masing-masing, pihak legislatif, serta instansi terkait. Misalnya, pemerintah kabupaten, DPR kabupaten, dan dinas yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek tertentu (Furqan et al. , 2021).

Dari ketiga macam-macam *stakeholder* yang ada, *stakeholder primer* memiliki pengaruh terbesar terhadap keberlangsungan perusahaan karena mereka memiliki kekuatan yang signifikan dalam menentukan adanya sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sudah seharusnya menjaga hubungan yang baik dengan stakeholder-nya, terutama mereka yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas perusahaan, seperti penyediaan SDM, pemasaran produk perusahaan, dan lain sebagainya (Chariri dan Ghazali dalam Bima dan Andri, 2015). Hal yang penting yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan ini adalah dengan menyusun *Sustainability Report*. Laporan ini berisi informasi

tentang kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan *environment*, yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlangsungan operasional.

Peran Stakeholder Dalam Organisasi

Organisasi membutuhkan stakeholder karena mereka memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan dan keberlanjutan organisasi. Peran adalah kumpulan hak dan tanggung jawab yang dijalankan oleh seseorang berdasarkan status tertentu. Dalam konteks organisasi, peran merupakan tindakan yang membatasi individu atau organisasi untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah disepakati bersama. Peran juga bisa diartikan sebagai bentuk keterlibatan dan kontribusi individu atau kelompok dalam membantu organisasi mencapai tujuannya.

Menurut Abu Ahmadi (1982), peran dapat dipahami sebagai serangkaian harapan yang dimiliki manusia mengenai cara seseorang seharusnya bersikap dan bertindak dalam konteks tertentu, yang ditentukan oleh status dan fungsi sosialnya. Di sisi lain, Soerjono Soekanto (2002:243) menggambarkan peran sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang. Ketika individu menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, ia sesungguhnya sedang melaksanakan perannya.

Berikut adalah beberapa peran para pemangku kepentingan dalam sebuah organisasi:

1. Pengambilan Keputusan
Stakeholder tertentu, seperti pemilik, manajemen, atau dewan direksi, memiliki peran utama dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi
2. Penyedia Sumber Daya:
Stakeholder seperti *investor*, mitra bisnis, atau pemasok berperan dalam menyediakan sumber daya finansial, material, atau keahlian yang dibutuhkan organisasi untuk beroperasi.
3. Pengawas dan *Evaluator*
Stakeholder eksternal, seperti *regulator*, pemerintah, atau masyarakat, berperan dalam mengawasi dan mengevaluasi kepatuhan organisasi terhadap standar, hukum, dan etika
4. Pendukung dan *Kolaborator*
Karyawan, mitra, atau komunitas dapat bertindak sebagai pendukung dalam implementasi program atau proyek organisasi, serta menjalin kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama
5. Pemberi Umpan Balik
Pelanggan, konsumen, atau pengguna akhir menyediakan umpan balik yang penting bagi organisasi untuk meningkatkan produk, layanan, dan kinerja secara keseluruhan.
6. Pemengaruh Kebijakan
Stakeholder seperti kelompok advokasi, media, atau pemimpin komunitas berperan dalam memengaruhi keputusan dan kebijakan organisasi melalui opini publik atau tekanan sosial.

Eksistensi Stakeholder dalam Suatu Organisasi atau Perusahaan

1. Mendukung Operasional Organisasi
Freeman (1984): *Stakeholder* seperti karyawan, pemasok, dan mitra menyediakan sumber daya penting yang menjadi dasar kelancaran operasional perusahaan. Freeman menyebutkan pentingnya hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan para *stakeholder*.

- Donaldson dan Preston (1995): Mereka menekankan bahwa *stakeholder primer*, seperti karyawan dan pemasok, memiliki pengaruh langsung terhadap kelangsungan aktivitas operasional organisasi.
2. Mempengaruhi Pengambilan Keputusan
Savage et al. (1991): *Stakeholder* strategis seperti manajemen dan dewan direksi memiliki kemampuan untuk memengaruhi arah kebijakan perusahaan melalui masukan dan strategi. Mitchell, Agle, dan Wood (1997): *Stakeholder* yang memiliki kekuasaan, legitimasi, dan urgensi dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi.
 3. Menjaga Kepatuhan dan Akuntabilitas
Clarkson (1995): Clarkson mengidentifikasi bahwa *stakeholder* sekunder, seperti pemerintah dan regulator, bertugas untuk memastikan organisasi mematuhi hukum dan standar yang berlaku. Donaldson dan Preston (1995): Mereka menekankan bahwa organisasi harus mematuhi peraturan sebagai bagian dari tanggung jawab etis terhadap masyarakat dan *stakeholder eksternal*.
 4. Memberikan Dukungan Finansial
Freeman (1984) mengatakan bahwa *Investor*, bank, atau pemegang saham memberikan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pertumbuhan perusahaan, dan pengelolaan hubungan dengan mereka sangat penting. Frooman (1999): Dukungan finansial dari *stakeholder* memungkinkan organisasi menjalankan rencana strategisnya, termasuk inovasi dan pengembangan.
 5. Memberikan Umpan Balik dan Penilaian
Menurut Kotler dan Keller (2016) pelanggan memberikan umpan balik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga relevan dengan kebutuhan pasar. Freeman (1984): *Stakeholder* seperti konsumen memainkan peran utama dalam memberikan evaluasi yang membantu organisasi menyesuaikan strategi bisnis.
 6. Mengawasi dan Mengontrol Kinerja
Dalam hal ini *Savage et al.* (1991) mengemukakan bahwa media, LSM, dan kelompok advokasi bertindak sebagai pengawas eksternal, memastikan organisasi menjalankan transparansi dan tanggung jawab sosial. Selain itu, Agle, dan Wood (1997) menjelaskan *Stakeholder* eksternal memiliki fungsi untuk memastikan bahwa organisasi bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dan norma sosial.

Berikut adalah dua fungsi dari *Stakeholder Eksternal*:

1. Membangun Reputasi dan Hubungan Publik
Masyarakat lokal dan media membantu membangun reputasi perusahaan dengan menyebarkan informasi dan menciptakan hubungan harmonis dengan komunitas (Clarkson 1995). Apa yang dijelaskan oleh Kotler dan Lee (2005), kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berperan dalam menciptakan citra positif di mata publik, yang diinisiasi melalui hubungan baik dengan *stakeholder eksternal*.
2. Mendukung Inovasi dan Pertumbuhan
Kolaborasi dengan *stakeholder* dalam penelitian dan pengembangan memungkinkan

perusahaan menghasilkan inovasi baru (Freeman 1984). *Stakeholder* yang terlibat dalam kolaborasi strategis membantu organisasi mempercepat inovasi dan mendukung pertumbuhan jangka panjang (Savage et al 1991).

KESIMPULAN

Stakeholder memainkan peran sentral dalam keberhasilan dan keberlanjutan organisasi. Stakeholder dapat dikategorikan sebagai stakeholder internal, dan eksternal. Tanggung jawab mereka mencakup pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, pemantauan dan pemberian umpan balik, namun fungsi mereka difokuskan pada mendukung operasi, menjaga akuntabilitas, mendorong inovasi, dan membangun reputasi organisasi. Memahami dinamika dan stakeholder memungkinkan organisasi menyelaraskan tujuan bersama, menciptakan kolaborasi yang produktif, dan meminimalkan potensi konflik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga memperkuat hubungannya dengan lingkungan sosial, ekonomi dan politik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa eksistensi stakeholder dalam suatu organisasi diantaranya yaitu meningkatkan pengelolaan organisasi, keterlibatan dalam mendorong keberlanjutan dan kesuksesan organisasi. Stakeholder memiliki tanggung jawab seperti membuat keputusan, menyediakan sumber daya, dan memengaruhi kebijakan dan strategi organisasi. Mereka juga berperan dalam mendukung, memantau, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Keberadaan stakeholder berfokus pada dukungan operasional suatu organisasi, menjaga kepatuhan, memberikan dukungan keuangan, dan memberikan umpan balik penting untuk meningkatkan produk dan layanan. Pengelolaan stakeholder yang tepat memungkinkan organisasi meningkatkan kinerjanya dan memperkuat hubungan mereka dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pencapaian keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhiaulhaq, Ahmad Shidqi, Ika Arum Puspita, and Intan Permatasari. "Perancangan Project *Stakeholder Management Plan* Pada Proyek Perluasan Pabrik di PT XYZ." *mInnovative: Journal Of Social Science Research* 4.5 (2024): 7467-7483.
- Melita, Yerah. "Membangun Organisasi/Perusahaan Melalui "Stakeholder Relations"." *INSANI* 4.1 (2017): 53-62.
- Musa, Nur KhalisaM. "Urgensi kolaborasi *stakeholder* dalam mewujudkan akuntansi lingkungan." *Environmental, Social, Governance and Sustainable Business* 1.2 (2024): 88-110
- Nahda, Katiya, and D. Agus Harjito. "Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variable moderasi." *Jurnal Siasat Bisnis* 15.1 (2011).
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rachma, Aulia Rizka Dwi, Deasy Ariyanti Rahayuningsih, and Dicky Supriatna. "PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2.4 (2022):653- 670.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. York Times, p. D5.
- Binus University. (2018). *Stakeholder dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Diakses dari:

<https://binus.ac.id>
https://www.gramedia.com/literasi/stakeholder/?srsltid=AfmBOoqnEHKHL3gqT3oJJ5bWgWDqBZ6xq9Qp_fl_eaS7pshCvVsazi7g9
https://www.gramedia.com/literasi/stakeholder/?srsltid=AfmBOopftQmZz7zM8ztdN0GTA2byxC8gHK2Wq1_B74xKFbohcx1xLpLV#google_vignette
<https://www.gramedia.com/literasi/stakeholder/?srsltid=AfmBOori1i4YUW4uqIqFNjnpi4g7yfezABB-Oao2uHyvEhct5GfWpMXZ> \

Investopedia. (n.d.). What is a Stakeholder?. Diakses dari: <https://www.investopedia.com>
LSPR. (n.d.). Peran Vital Stakeholders dalam Organisasi. Diakses dari <https://www.lspr.ac.id>
Majoo Indonesia. (n.d.). Stakeholder adalah: Pengertian dan Jenisnya. Diakses dari <https://majoo.id>